BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematik. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman dari penelitian tersebut (Danang Sunyoto, 2013: 19). Menurut Sugiyono (2011:2), mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis"

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:29) mendefinisikan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskrifsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29) mendefinisikan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dari penjelasan metode – metode penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Hutang Usaha terhadap Laba Bersih, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Husein Umar (2005:303) Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Maka objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dengan total aktiva dan Reaksi invesor sebagai variabel bebas (variabel independen) serta *Audit Delay* sebagai variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2015.

3.2. Operasional Variabel

Andi Supangat (2010:9) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah :

Melakukan identifikasi variabel, ada berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian yang direncanakan, menggunakan skala apa saja dalam setiap variabelnya dan termasuk melakukan pemisahan variabel mana yang akan dijadikan sebagai variabel tidak bebas dan variabel mana yang dijadikan sebagai variabel bebasnya, jika digunakan lebih dari satu variabel dalam sisi pengamatannya.

Kemudian Suharsimi Arikunto (2013:164) pun menjelaskan bahwa pemecahan variabel menjadi sub-variabel disebut dengan kategorisasi, yaitu memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori yang tadi dijelaskan bisa diartikan sebagai indikator. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka, dapat dikatakan bahwa operasionalisasi variabel yaitu suatu cara untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi variabel menjadi sub-variabel yang bisa dijadikan sebagai indikator dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2013:164) menjelaskan bahwa kategori, indikator dan sub-variabel adalah pedoman bagi perumusan hipotesis minor, menyusun instrumen, mengumpulkan data dan kelanjutan langkah penelitian lain. Tujuan dari kategorisasi variabel tersebut yaitu supaya peneliti bisa lebih memahami semua variabel yang akan diteliti. Oleh krena itu, variabel penelitian ini

harus dipahami lebih jelas supaya peneliti bisa menguraikan pemecahan masalah dan hipotesisnya dengan baik.

Peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap variabel yang diteliti, bagaimana cara mengukurnya, alat apa yang digunakan, indikator apa yang digunakan dan mengetahui variabel bebas dan tidak bebas dari setiap variabel yang dimiliki dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk lebih jelasnya tentang operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	*Audit delay*	Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan yang sudah di *audit*. Moch Shultoni (2013)	Jumlah hari antara tanggal penutupan buku sampai tanggal penerbitan laporan audit. Kartika (2009:156)	Rasio
2	Ukuran Perusahaan	*Total Asset* yang dimiliki perusahaan pada tahun pelaporan. Harahap (2008: 307)	Ukuran perusahaan = Ln (total asset)	Rasio

			Harahap. (2008: 307)	
3	Reaksi Investor	Pengembalian saham dengan data akuntansi selama satu periode akuntansi. Moch Shultoni (2013)	Tvait = Saham perusahaan yang diperdagangkan / Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI (Cristian, 2004).	Rasio

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena diperoleh dari sumber sekunder, yaitu laporan keuangan yang sudah diaudit dan data ringkasan saham di BEI. Menurut Andi Supangat (2010:2) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari laporan auditor independen setiap perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015.

3.4. Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Definisi Populasi menurut Sugiyono (2013:49) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 60 L/K perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu mulai tahun 2013-2015. Jadi populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 60 L/K perusahaan selama 3 tahun.. Berikut daftar populasi perusahaan yang diambil penulis.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara

Kode	Nama Perusahaan
ADRO	Adaro Energy Tbk
ARII	Atlas Resources Tbk.
ATPK	ATPK Resources Tbk.
BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
BRAU	Berau Coal Energy Tbk.
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
BUMI	Bumi Resources Tbk.
BYAN	Bayan Resources Tbk
DEWA	Darma Henwa Tbk
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
HRUM	Harum Energy Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.

MYOH	Samindo Resources Tbk.
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)
PTRO	Petrosea Tbk.
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.

(Sumber: www.idx.co.id)

3.4.2 Penarikan Sampel

Definisi Sampel menurut Sugiyono (2013:49) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sample yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling, teknik yang digunakan sesuai dengan judul penulis yaitu *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:66) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:68) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan demikian sample yang diambil oleh penulis adalah laporan keuangan tahunan yang sudah di audit dari data perusahaan pertambangan subsektor batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dengan pertimbangan bahwa:

1. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2013 – 2015 melalui situs resmi Bursa Efek Jakarta (BEI)

2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dan laporan auditan secara lengkap.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap tentang Ukuran perusahaan (Total asset), *Audit Delay* dan Reaksi Investor.

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Kriteria Penentuan Sampel			Sampel
			1	2	3	
1.	Adaro Energy Tbk	ADRO	√	√	×	×
2.	Atlas Resources Tbk.	ARII	√	√	√	√
3.	ATPK Resources Tbk.	ATPK	√	√	√	√
4.	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	BORN	×	×	×	×
5.	Berau Coal Energy Tbk.	BRAU	√	√	√	√
6.	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR	×	×	×	×
7.	Bumi Resources Mineral Tbk	BUMI	√	√	√	√
8.	Bayan Resources Tbk	BYAN	√	√	×	×
9.	Darma Henwa Tbk	DEWA	√	√	×	×
10.	Delta Dunia Makmur Tbk.	DOID	×	×	×	×
11.	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	√	√	×	×
12.	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	√	√	√	√
13.	Harum Energy Tbk.	HRUM	√	√	×	×
14.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	√	√	√	√
15	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	√	√	×	×
16	Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	×	×	×	×
17	Samindo Resources Tbk.	MYOH	√	√	×	√
18	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	√	√	√	√
19	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)	PTBA	×	×	×	×
20	Petrosea Tbk.	PTRO	√	√	×	√
21	Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	√	√	√	
22	Permata Prima Sakti Tbk	TKGA	×	×	×	×
23	Toba Bara Sejahtra Tbk.	TOBA	√	√	√	√

(Sumber: www.idx.co.id)

Maka dari tabel di atas, perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian ini ada sebanyak 10 perusahaan dengan periode laporan keuangan selama 3 tahun. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dikali 3 tahun yakni 30 sampel laporan keuangan.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertambangan subsektor batubara dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan www.idx.co.id.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2017 sampai dengan Maret 2018.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	Bulan							
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	**Pra Survei :**								
	a. Persiapan Judul	■							
	b. Persiapan teori	■							
	c. Pengajuan Judul	■							
	d. Mencari Perusahaan		■						
2.	**Usulan Penelitian:**								
	a. Penulisan UP			■	■				
	b. Bimbingan UP			■	■				
	c. Sidang UP					■			
	d. Revisi UP					■	■		
3.	**Pengumpulan Data**						■		
4.	**Pengolahan Data**								
5.	**Penyusunan Skripsi:**								
	a. Bimbingan Skripsi							■	
	b. Sidang Skripsi								■
	c. Revisi Skripsi								■
	d. Pengumpulan draf skripsi								

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 62), metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi (*documentation*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia.

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

3.7. Metode Pengujian Data

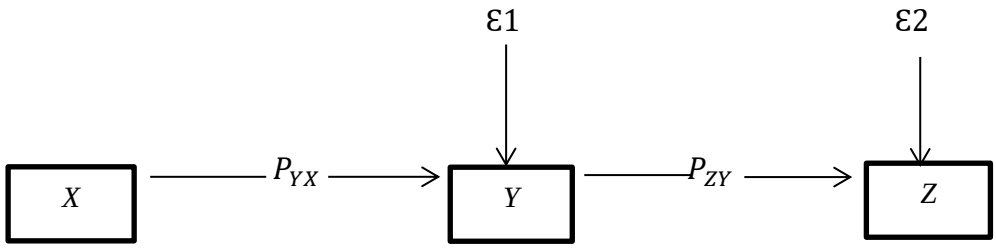
3.7.1 Rancangan Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Rancangan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan Implikasinya Terhadap Reaksi Investor adalah analisis jalur (*Path analysis*). Analisis jalur menguji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen dan kompleksitas model (Foster, et al, 2006:90). Keunggulan menggunakan analisis jalur peneliti dapat melihat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1.1 Merancang Diagram Jalur

Pertama yang harus dikerjakan sebelum melakukan analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam

penelitian. Berdasarkan judul penelitian maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Jalur Penelitian

Diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.2 diatas dapat diinformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan jalur sub struktur pertama

$Y = P_{YX}X + \varepsilon_1$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$Z = P_{ZY}Y + \varepsilon_2$

Keterangan :

Z : *Reaksi Investor*

Y : *Audit Delay*

X : *Ukuran Perusahaan*

Pyx : Koefisien jalur Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pzy : Koefisien jalur *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor

ε : Pengaruh faktor lain.

3.7.1.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Pada sub struktur yang pertama variabel Ukuran Perusahaan berperan sebagai variabel *independen* (eksogenus variabel) dan *Audit Delay* sebagai variabel *dependen* (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1 Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel *(*Ukuran Perushaan*),* maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(P_{YX}) = r_{XY}$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) x (n \Sigma y^{2-(\Sigma y)^2)}]}}$$

Nilai koefisien (r) berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00 jika dalam perhitungan ternyata diperoleh harga r yang lebih besar dari +1 atau lebih kecil dari -1, hal tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan dalam perhitungan. Apabila nilai koefisien korelasi negatif berarti terdapat korelasi yang negatif atau hubungan yang berlawanan arah antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan bila harga r positif berarti terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Interpretasi harga koefisien korelasi :

a. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi anatara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat korelasi sama sekali.

b. Apabila r = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat serta terjadi korelasi yang searah (jika X naik maka Y pun naik).
c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat sekali serta terjadi korelasi yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
d. Untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel yang sedang diteliti digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval koefisien	**Tingkat keeratan hubungan**
0,00 – 0,199	Korelasi lemah atau tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1.000	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)

2 Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, dihitung dengan rumus :

$$R_{YX}^2 = (P_{YX})^2$$

3.7.1.3.1 Pengaruh Penerapan *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor

Pada sub struktur yang kedua variabel *Audit Delay* berperan sebagai *variabel independen* (eksogenus variabel) dan Reaksi Investor sebagai *variabel dependen* (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1 Menghitung Koefisien Jalur

Karena *variabel independen* hanya satu variabel *(Audit Deelay)*, maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

$$(P_{Zy}) = r_{yz}$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *Product moment*, sebagai berikut :

$$r_{zy} = \frac{n\,\Sigma\,yz - \Sigma\,y\,\Sigma\,z}{\sqrt{[n\,\Sigma\,y^2 - (\Sigma\,y)^2)x\,(n\,\Sigma\,z^{2-(\Sigma z)^2)}]}}$$

2 Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, dihitung dengan rumus :

$$R^2_{zy} = (\,P_{zy})^2$$

a. Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel. Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan anatar dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut khususkan mengenai populasi,

umumnya mengenai parameter populasi, maka populasi itu disebut dengan hipotesis statistik.

Menurut Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa populasi adalah :

> "Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikasi dan penetapan kriteria pengujian.

Hipotesis yang pertama pada penelitian ini diuji dengan menggunakan t dan koefisien determinan. Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikasi individual. Uji ini menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H_{01} ; Pyx = 0 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H_{11} ; Pyx ≠ 0 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*

H_{03} ; Pzy = 0 *Audit Delay* tidak berpengaruh terhadap Reaksi Investor

H_{13} ; Pzy ≠ = 0 *Audit Delay* berpengaruh terhadap Reaksi Investor

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut, digunakan pengujian koefisien jalur (uji t), yaitu dengan membandingkan t_{table} dan t_{hitung} yang dirumuskan sebagai berikut :

$$t = p\sqrt{\frac{n-k-1}{1-(p)^2}}$$

Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tarif nyata atau *significance level* 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada = 5% maka H_O ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada = 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak.